



PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Meigawati, Sudarman, Mudjiyono, Hani Krisnawati
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini: 1) menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, 2) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sebanyak 18 perusahaan (54 data). Sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan (45 data). Penelitian dilakukan secara sampling, dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 45 data. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: rasio perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, rasio perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, rasio perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Laba Bersih, Profitabilitas

PENDAHULUAN

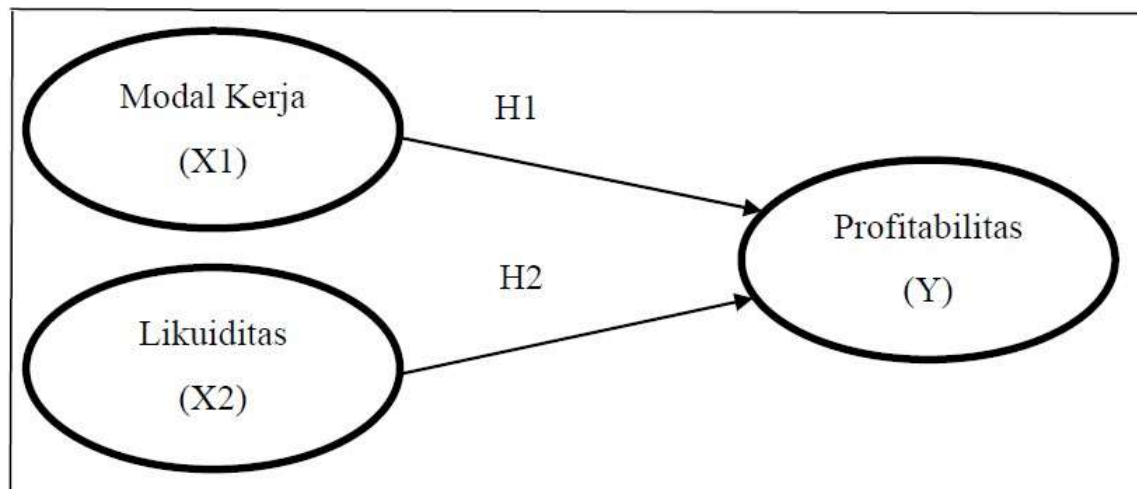
Umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan untuk sebuah entitas ekonomi adalah meningkatkan kinerja mereka yang berbanding lurus dengan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni, 2005: 118). Modal kerja atau *working capital* merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Kasmir, 2008: 250). Dimana uang yang dikeluarkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan.

Likuiditas perusahaan menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Menurut (Kasmir, 2012: 133) likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah rasio lancar (*current ratio*). Penelitian yang dilakukan oleh Rosyid, Rahmiati, dan Youlandari (2014) menunjukkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun penelitian yang

dilakukan Nugroho (2012) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas belum memberikan hasil yang konsisten dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas. Hasil penelitian di atas peneliti akan melakukan penelitian kembali mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

KERANGKA BERFIKIR TEORITIS

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE PENELITIAN

Hipotesis 1: Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja adalah kas, piutang, dan persediaan, yang kita tahu aset lancar terutama kas merupakan aset non produktif (Brigham, 2011: 258). Penelitian dilakukan Rasyid, Rahmiati, dan Youlandari (2014) mendapatkan bahwa perputaran modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis 2: Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar (Kasmir, 2012: 133). Bila tingkat likuiditas perusahaan meningkat mengidentifikasikan bahwa banyak kewajiban lancar yang harus segera dipenuhi sehingga hal itu dapat mengurangi profitabilitas perusahaan karena perusahaan harus membayar semua kewajiban dengan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2011: 213). Penelitian Barus, dan Leliani (2013) bahwa hasil penelitian likuiditas *current ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2: Likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 kas	45	1.34	268.09	40.8733	69.75812
X2 Piutang	45	.82	16.81	8.2707	4.20348
X3 Persediaan	45	1.25	26.00	6.9667	5.53990
X4 Likuiditas	45	51.39	760.39	2.10952	141.79850
Y Profitabilitas	45	-6.87	43.17	9.2771	9.80874
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Modal Kerja

- Variabel perputaran kas mempunyai nilai minimum yaitu 1,34 atau sama dengan 134% pada perusahaan PT. Delta Jakarta, Tbk tahun 2016, nilai maksimum sebesar 268,09 atau sama dengan 26809% pada perusahaan PT. Siantar Top, Tbk tahun 2015, nilai *mean* dari variabel perputaran kas 40,8733 dan nilai standar deviasi variabel perputaran kas 69,75812.
- Variabel perputaran piutang mempunyai nilai minimum sebesar 0,82 atau sama dengan 82% pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk tahun 2016, nilai maksimum yaitu sebesar 16,81 atau sama dengan 1681% pada perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk tahun 2016, nilai *mean* dari perputaran piutang 8,2707 dan nilai standar deviasi perputaran piutang 4,20348.
- Variabel perputaran persediaan mempunyai nilai minimum sebesar 1,25 atau sama dengan 125% pada perusahaan PT. Delta Jakarta, Tbk tahun 2015, nilai maksimum sebesar 26,00 atau sama dengan 2600% pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk tahun 2016, nilai *mean* dari perputaran persediaan sebesar 6,9667, dan nilai standar deviasi perputaran persediaan sebesar 5,53990.

Likuiditas

Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 51,39 atau sama dengan 5139% pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk tahun 2014. Nilai maksimum untuk variabel likuiditas yaitu 760,39 atau sama dengan 76039% pada perusahaan PT. Delta Jakarta, Tbk tahun 2016. Nilai *mean* 2,10952 dan nilai standar deviasi 141,79850.

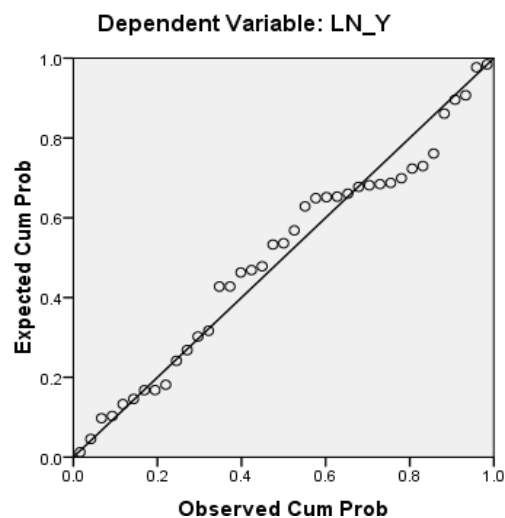
Profitabilitas

Variabel profitabilitas terdapat nilai minimum -6,87 atau sama dengan -687% pada perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk tahun 2015. Nilai maksimum untuk variabel profitabilitas yaitu 43,17 atau sama dengan 4317% pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk tahun 2016. Nilai *mean* 9,2771 dan nilai standar deviasi 9,80874.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik normal *probability plot* di atas bahwa suatu regresi memenuhi asumsi normalitas yaitu data menyebar disuatu garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram dan menunjukkan pola distribusi normal.

Tabel 2. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.27305112
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.468
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terlihat besarnya nilai K-S adalah 1,468 dan signifikansinya 0,087 dan nilai di atas 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam hal ini berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas. Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.998	1.576		2.188	.007		
LN X1	1.018	.285	.350	2.389	.004	.775	1.290
LN X2	2.475	.267	.389	4.050	.000	.814	1.228
LN X3	1.455	.298	.454	2.292	.002	.646	1.548
LN X4	1.250	.534	.542	3.114	.004	.646	1.549

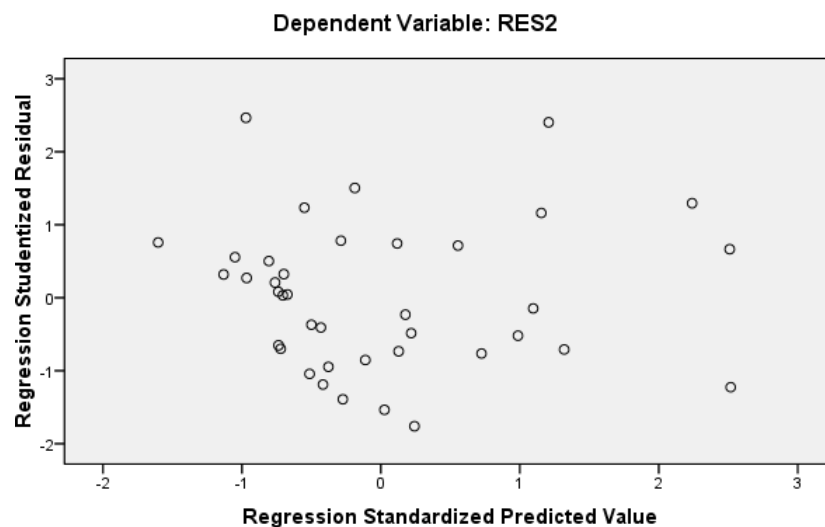
Dependent variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 16, data sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah angka 10. Dapat disimpulkan bahwa regresi yang dipakai untuk ke 2 (dua) variabel independen di atas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.150	.050	.65900	1.271

a. Predictors : (Constant), Modal Kerja, Likuiditas.

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) = 1,271. Dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah data 45 dan jumlah variabel independen 4 ($k = 4$), dari tabel Durbin-Watson (DW) akan didapat nilai batas atas (dU) 1,528 dan batas bawah (dL) 1,156. Hasil di atas menunjukkan bahwa DW terletak di daerah bebas autokorelasi.

Analisis Persamaan Regresi

Metode analisis kuantitatif dilakukan dengan mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terdapat variabel terikat (dependen) dengan menggunakan regresi linier berganda. Bagian ini menggambarkan perolehan data atas seluruh variabel yang digunakan dengan menjabarkan variabel untuk seluruh periode tahun yang diteliti. Periode yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tahun 2014 sampai 2016 penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman. Data kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Uji Model

Uji F

Tabel 5. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.602	4	.900	2.698	.025 ^a
	Residual	14.765	34	.434		
	Total	17.367	38			

a. Predictors : (Constant), Likuiditas, Piutang, Kas, Persediaan

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil pengolahan data variabel independen yang mempunyai F hitung adalah 2,698 dengan nilai signifikansi 0,025. Dapat diartikan tingkat signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dan F hitung sebesar 2,698 $>$ F tabel sebesar 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas,

perputaran piutang, perputaran persediaan dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Hasil olah data koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.050	.65900

a. Predictors : (Constant), Likuiditas, Piutang, Kas, Persediaan

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan nilai di atas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,050 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas memberikan pengaruh sebesar 5% terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sisanya 95% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis t dapat dilihat dari tingkat signifikansi masing-masing variabel. Jika terdapat tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka masing-masing variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Tabel 7. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.998	1.576		2.188	.009
	LN X1	1.018	.285	.350	2.389	.004
	LN X2	2.475	.267	.389	4.050	.000
	LN X3	1.455	.298	.454	2.292	.002
	LN X4	1.250	.534	.542	3.114	.004

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS 16*, data sekunder yang diolah, 2018

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian parsial di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1: Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas
 - a) Dari tabel *coefficient* di atas hasil perhitungan perputaran kas menggunakan perhitungan SPSS didapatkan t hitung 2,389 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,004, dimana tingkat signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung 2,389 $>$ t tabel sebesar 2,01410 dapat disimpulkan bahwa H1 variabel perputaran kas ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
 - b) Berdasarkan hasil uji t perhitungan perputaran piutang di atas menggunakan perhitungan SPSS didapatkan t hitung 4,050 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung 4,050 $>$ t tabel sebesar 2,01410 dapat disimpulkan bahwa H1 variabel perputaran piutang ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
 - c) Berdasarkan hasil perhitungan perputaran persediaan di atas menggunakan perhitungan SPSS didapatkan t hitung 2,292 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung 2,292 $>$ t tabel sebesar 2,01410 dapat disimpulkan bahwa H1 variabel perputaran persediaan ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Hipotesis 2: Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Kesimpulan di atas didapatkan hasil H2 memperoleh t hitung 3,114 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai signifikansi variabel likuiditas menunjukkan nilai tingkat signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung 3,114 $>$ t tabel sebesar 2,01410 dapat disimpulkan bahwa H2 variabel likuiditas ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Andreani Caroline dan Leliani, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- _____, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Setyo Budi. 2012, *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.
- Rasyid, Rahmiati, dan Youlandari. 2014. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 3, Nomor 2.
- Sugiyarso, G dan Winarni. F 2005. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: Media Pressindo.